

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Kasmir pada penelitian Novika dan Siswanti, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.<sup>2</sup>

Faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*, menurut Wicaksono leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana yang mempunyai biaya tetap dengan tujuan agar meningkatkan laba bagi pemegang saham. Pendanaan yang digunakan perusahaan tidak selalu diperoleh dari modal sendiri, namun bisa juga dalam bentuk hutang yang diperoleh dari pinjaman kreditur. *Leverage* merupakan rasio hutang yang digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menutupi kewajiban dalam bentuk hutang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Singapurwoko, *leverage* merupakan salah satu faktor yang

---

<sup>2</sup> Windari Novika, dkk., “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, 2022, hal. 45

memengaruhi profitabilitas karena dapat meningkatkan modal perusahaan guna meningkatkan keuntungan.

Berikutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolok ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. Selain itu indikator pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari kenaikan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan penjualan antara tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam investasi yang dilakukan pada periode yang lalu, sehingga dapat memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Hubungan pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas yaitu semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas, dan sebaliknya semakin rendah pertumbuhan penjualan maka akan semakin rendah profitabilitas yang didapatkan perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan faktor penting lain dalam meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai ukuran yang berbeda, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang diinvestasikan di berbagai jenis usaha. Semakin besar ukuran perusahaan maka

akan lebih mudah untuk memperoleh dana yang digunakan untuk operasional perusahaan. Perusahaan yang besar dengan mudah mendapatkan akses ke pasar modal dikarenakan perusahaan mempunyai fleksibilitas dan kemampuan untuk mengumpulkan dana yang lebih besar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari besarnya total kekayaan yang dimiliki perusahaan, total kekayaan inilah yang membuat kepercayaan pihak eksternal saat akan menginvestasikan dananya. Hubungan ukuran perusahaan dengan profitabilitas yaitu semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas, dan sebaliknya semakin rendah ukuran perusahaan maka akan semakin rendah profitabilitas yang didapatkan perusahaan.

Selain struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan, modal kerja juga mempengaruhi profitabilitas. Modal kerja merupakan modal yang digunakan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva jangka pendek atau aktiva lancar, seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Penggunaan dana sebagai modal kerja tersebut dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya passiva. Pengelolaan dan penggunaan dana dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan memiliki kontrol yang baik. Mengingat pentingnya dana, maka dalam penggunaan dana harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan, karena baik kelebihan dan kekurangan pada dana akan mempengaruhi tingkatan profitabilitas pada perusahaan. Menurut Kasmir modal kerja digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan dan dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau

aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan dengan menutupi kerugian-kerugian dan dapat mengatasi keadaan kritis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan. Hubungan modal kerja dengan profitabilitas yaitu semakin meningkatnya modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin meningkat. Sebaliknya jika modal kerja semakin rendah maka profitabilitas yang diterima semakin rendah.<sup>3</sup>

Dari beberapa pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas, penulis memutuskan untuk mengambil 3 faktor untuk menjadi variabel dalam penelitian ini, yaitu modal kerja, *leverage*, ukuran perusahaan. Karena penulis tertarik untuk menjadikan variabel ini sebagai materi pembelajaran lebih lanjut mengenai bagaimana cara dalam mencapai profitabilitas pada sebuah perusahaan melalui variabel tersebut. Dan juga penulis merasa bahwa ketiga variabel tersebut cocok dan saling berkesinambungan dalam pencapaian profitabilitas pada perusahaan. Maka dari itu terciptanya penelitian dari penulisan skripsi ini sebagai pembuktian apakah memang ketiga variabel tersebut berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas pada perusahaan.

---

<sup>3</sup>Neni Suliyanti, Damayanti, "Faktor- faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 01 No. 02, 2022 , hal.244

Dalam penelitian ini objek yang dipilih adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu adalah perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. ketertarikan peneliti untuk menjadikan perusahaan tersebut menjadi objek penelitian adalah karena PT. Unilever Indonesia Tbk terkenal dengan berbagai produk konsumsi primer yang sudah cukup lama mengedarkan produknya dan terus berproduksi hingga saat ini. PT. Unilever Indonesia Tbk dirasa memiliki kemampuan berkembang yang sangat baik dan dari perkembangan yang cukup baik membuat PT. Unilever Indonesia Tbk tidak hanya memproduksi satu produk saja melainkan menambahkan beberapa produk yang cukup digemari oleh masyarakat Indonesia sehingga membuat produk dari Unilever ini masih melenggang dan banyak dikenal masyarakat. Untuk memaksimalkan atau meningkatkan profitabilitas terdapat beberapa faktor yang dijalankan oleh suatu perusahaan, seperti faktor modal kerja, *leverage*, ukuran perusahaan dll.

Di Indonesia sendiri sektor saham paling diminati ialah sektor barang konsumsi. Sektor ini menarik untuk diteliti karena tidak lepas dari industri barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga hal tersebut dapat meningkatkan harga pasar saham perusahaan dikarenakan banyaknya investor yang tertarik berinvestasi, salah satunya sektor barang konsumsi ialah sabun, kecap, pewangi, shampo, yang merupakan salah satu produk yang diproduksi oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. Sehingga tidak dipungkiri bahwasanya PT tersebut dapat menjadi salah satu perusahaan yang

diharuskan untuk memaksimalkan profitabilitasnya supaya tidak kalah dengan perusahaan atau pesaing lainnya.<sup>4</sup>

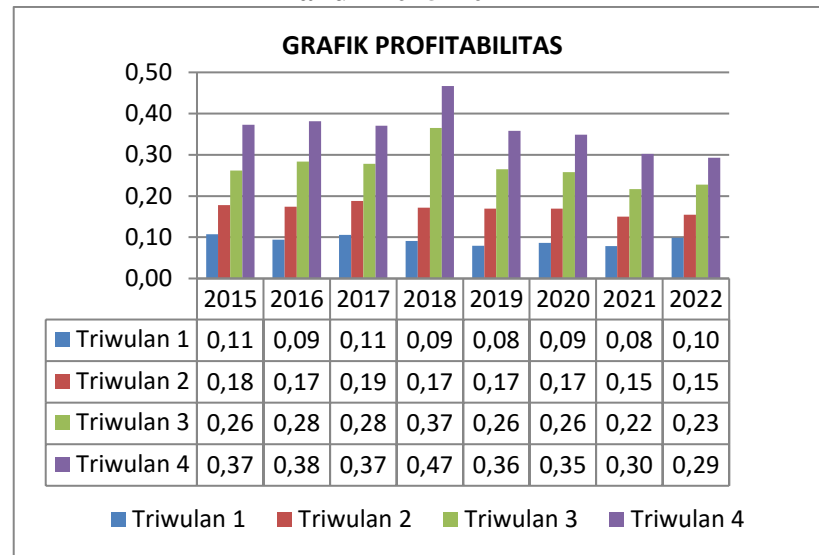
Variabel yang dipilih dalam penelitian ini diyakini ada pengaruh dalam peningkatan profitabilitas sebuah perusahaan yang mengacu pada beberapa penelitian terdahulu pada perusahaan lainnya, dengan hasil yang berbeda pada setiap penelitiannya. Dari beberapa faktor yang telah disebutkan yaitu faktor modal kerja, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang diprediksi mampu untuk meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan, dan manakah faktor yang lebih berpengaruh secara signifikan pada peningkatan profitabilitas. Untuk mengetahui kebenarannya, penulis telah meriset dari data laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk yang dipresentasikan melalui grafik. Adapun yang pertama yaitu grafik mengenai profitabilitas dari data tahun 2015 sampai 2022.

Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. Jika ROA baik, maka dapat menandakan kinerja dari suatu perusahaan baik dalam hal menghasilkan laba bersih.

---

<sup>4</sup> Irrofatun Kusna dan Erna Setijani, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan”, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 6, No.1, 2018, hal. 95

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk pada Tahun 2015-2022**



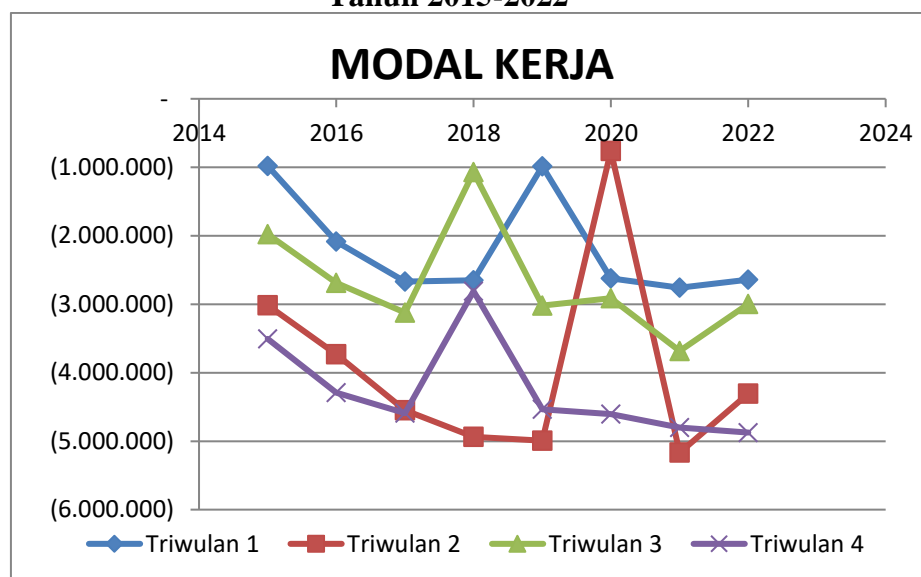
Sumber : Laporan Keuangan Triwulan dari <https://www.unilever.co.id/>

Berdasarkan gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* pada PT. Unilever Indonesia selama periode 8 tahun mengalami pergerakan naik turun setiap periode pertama pada awal tahunnya. Nilai ROA tertinggi diperoleh pada triwulan 4 tahun 2018 dengan nilai 0,47 sedangkan nilai ROA terendah diperoleh pada tahun 2019 dan 2021 yang berada di triwulan 1 dengan nilai yaitu 0,8.

Hasil data diatas menunjukkan kondisi profitabilitas yang kurang stabil karena naik turunnya profitabilitas selama 8 tahun berturut-turut. Brigham & Houston menyatakan terkait *signalling theory* bahwasanya perusahaan memberikan informasi keuangan menjadi suatu sinyal mengenai

kondisi perusahaan tersebut.<sup>5</sup> Seperti halnya dengan data diatas yang menunjukkan kondisi mengenai profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk. Karena tindakan tersebut berguna untuk melihat prospek perusahaan kedepannya hingga mampu membandingkan perusahaan yang berkualitas baik dengan perusahaan yang berkualitas buruk. Profitabilitas sendiri merupakan hasil pengembalian atas ekuitas. Kasmir menyatakan bahwa yang mempengaruhi profitabilitas ialah modal kerja, *leverage* dan ukuran perusahaan.<sup>6</sup>

**Gambar 1.2**  
**Perkembangan Modal Kerja pada PT. Unilever Indonesia Tbk pada Tahun 2015-2022**



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan dari <https://www.unilever.co.id/>

<sup>5</sup> Olivia Nur Anisa, R. Ery WibowoAgung dan Nurcahyono Nurcahyono, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham: Berdasarkan Signaling Theory”, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.11, No.2, 2022, hal.87

<sup>6</sup> Windari Novika, dkk., “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, 2022, hal. 54



Berdasarkan gambar 1.2 diatas menunjukkan modal kerja terjadi defisit. Defisit modal kerja bisa menjadi petunjuk bahwa perusahaan ini *insolven* dan bisa diatasi dengan menambah utang jangka panjang. Kondisi ini menandakan adanya masalah dalam perusahaan dan bukan pilihan yang tepat untuk melakukan investasi. Defisit tertinggi ada di tahun 2019 triwulan 2 dengan nominal (4.994.759), sedangkan defisit modal kerja terendah di tahun 2020 triwulan 2 dengan nominal (760.035).

Hasil data diatas menunjukkan kondisi modal kerja yang kurang stabil perusahaan atau melihat kondisi sejauh mana perusahaan atas kekayaan, aset yang dimiliki guna membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan. Kondisi menunjukkan bahwa 2019 merupakan kondisi yang teramat baik karena menunjukkan angka tertinggi sehingga perusahaan telah mampu membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan dan mengalami penurunan di tahun 2022. Brigham & Houston menyatakan terkait *signalling theory* bahwasanya perusahaan memberikan informasi keuangan menjadi suatu sinyal mengenai kondisi perusahaan tersebut.<sup>7</sup> Tindakan tersebut berguna untuk menjadikan perbandingan antara perusahaan yang berkualitas baik dengan perusahaan yang berkualitas buruk. Kasmir menilai modal kerja berguna untuk memenuhi profitabilitas perusahaan maka tidak dipungkiri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas.<sup>8</sup> Sriyani dkk

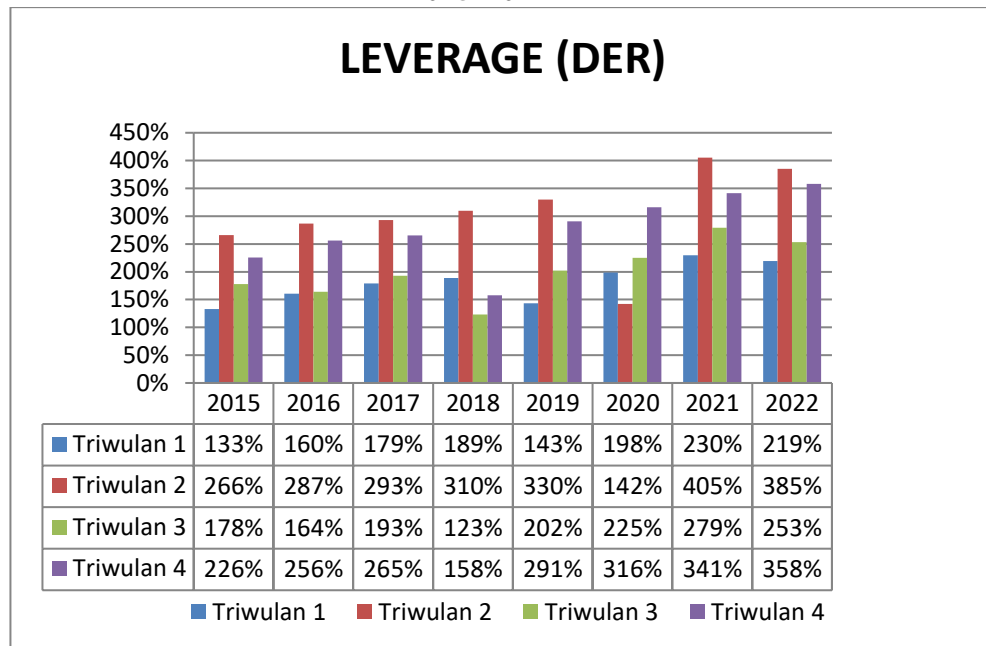
---

<sup>7</sup> Olivia Nur Anisa, R. Ery WibowoAgung dan Nurcahyono Nurcahyono, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham: Berdasarkan Signaling Theory", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.11, No.2, 2022, hal.87

<sup>8</sup> Bakti Toni Endaryono, "*Manajemen Keuangan*", (Bogor: Intishar Publishing), hal. 128

menyatakan juga optimalisasi penggunaan modal kerja yang efisien merupakan salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan perusahaan.<sup>9</sup>

**Gambar 1.3**  
**Perkembangan Leverage pada PT. Unilever Indonesia Tbk pada Tahun 2015-2022**



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan dari <https://www.unilever.co.id/>

Berdasarkan gambar 1.3 diatas menunjukkan bahwa rasio *leverage* pada PT. Unilever Indonesia selama periode kurun waktu 8 tahun mengalami fluktuasi atau naik turun setiap waktu bahkan setiap tahun nilai *leverage* tertinggi pada tahun 2021 yang berada di triwulan 2 dengan nilai yaitu 405%, sedangkan nilai *leverage* terendah diperoleh pada tahun 2018 yang berada di triwulan 3 dengan nilai yaitu 123%.

<sup>9</sup> Sriyani, dkk., “Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktis”, (Bandung:Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hal.44

Hasil data diatas menunjukkan kondisi *leverage* perusahaan. Kondisi yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam menggunakan dana guna memaksimalkan pendapatan pemilik perusahaan. Maka tidak dipungkiri apabila *leverage* sangat tinggi akan meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan tersebut. Karena dana yang dihasilkan merupakan sumber dana modal yang berasal dari hutang.<sup>10</sup> Pada tahun 2021 menunjukkan *leverage* angka yang tertinggi hal ini dinilai bahwa semakin besarnya *leverage* maka semakin besarnya pula resiko investasi. Brigham & Houston menyatakan terkait *signalling theory* bahwasanya perusahaan memberikan informasi keuangan menjadi suatu sinyal mengenai kondisi perusahaan tersebut.<sup>11</sup> Tindakan tersebut berguna untuk menjadikan perbandingan antara perusahaan yang berkualitas baik dengan perusahaan yang berkualitas buruk. Kasmir mengungkapkan bahwasanya *leverage* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas.<sup>12</sup> Karena memang apabila hutang yang harus dibayarkan atau beban yang harus ditanggung perusahaan bernilai besar yang harus dibayarkan di masa mendatang maka hal tersebut dapat berimbas pada pengurangannya penghasilan yang dikenakan pajak sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.<sup>13</sup>

---

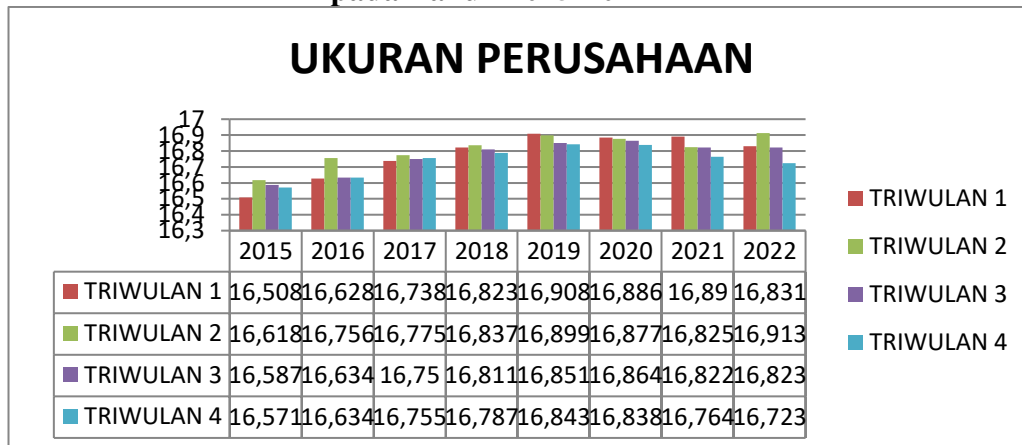
<sup>10</sup> Anis Puji Lestari, “Pengaruh Leverage, Size, Growth dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.4, No.1, 2015, hal.3

<sup>11</sup> Olivia Nur Anisa, R. Ery WibowoAgung dan Nurcahyono Nurcahyono, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham: Berdasarkan Signaling Theory”, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.11, No.2, 2022, hal.87

<sup>12</sup> Windari Novika, et. al., “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022.

<sup>13</sup> Anis Puji Lestari, “Pengaruh Leverage, Size, Growth dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.4, No.1, 2015, hal. 3

**Gambar 1.4**  
**Perkembangan Ukuran Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk**  
**pada Tahun 2015-2022**



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan dari <https://www.unilever.co.id/>

Berdasarkan gambar 1.4 diatas menunjukkan bahwa rasio ukuran Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode kurun waktu 8 tahun mengalami fluktuasi atau naik turun setiap waktu bahkan setiap tahun. Nilai ukuran perusahaan tertinggi pada tahun 2022 yang berada di triwulan 2 dengan nilai yaitu 16,91, sedangkan nilai ukuran perusahaan terendah diperoleh pada tahun 2015 yang berada di triwulan 1 dengan nilai yaitu 16,50.

Hasil data diatas menunjukkan kondisi ukuran perusahaan selama 8 tahun berturut-turut mengalami perkembangan yang kurang stabil karena persentase menunjukkan naik turunnya sebuah nilai perusahaan. Hal ini perusahaan menunjukkan kurang konsistensinya dalam mempertahankan nilai perusahaannya. Menurut Novar dkk , ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar akan memudahkan untuk memperoleh serta memasuki pasar modal dikarenakan dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya. Namun, tidak dipungkiri justru perusahaan yang besar cenderung

membagikan dividennya dalam kurun waktu yang lama bahkan setahun sekali belum tentu membagikan. Hal ini dikarenakan laba yang besar akan ditahan untuk digunakan sebagai modal kembali yang artinya dana akan terus dilakukan perputaran untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.<sup>14</sup>

Adanya pembahasan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Debby Ayu Puspita dan Ulil Hartono telah menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain bahwa variabel per modal putaran Kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas<sup>15</sup>

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang Modal Kerja, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas di PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2022.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Profitabilitas menjadi salah satu tolak ukur kinerja perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan dalam mendapatkan keuntungan yang besar dan perusahaan mengalami peningkatan keuntungan setiap tahunnya. Walaupun belum tentu perusahaan mengalami peningkatan keuntungan di setiap tahunnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya ada modal kerja, *leverage*, dan ukuran perusahaan. modal

---

<sup>14</sup> Putu Mikhy Novar, dkk., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9 Tahun 2016, hal 5672

<sup>15</sup>Debby Ayu Puspita dan Ulil Hartono, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed Di BEI Periode 2012-2015", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.6, No.1, 2018, hal. 172

kerja bisa dilihat dari aktiva lancar ( perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan).

2. Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Jika perusahaan dalam kekurangan modal dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, karena tidak dapat memenuhi target laba yang diinginkan.
3. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, DER yaitu rasio untuk menilai antara hutang dan ekuitas, berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dan pemilik perusahaan berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang, dengan membandingkan antara total hutang dengan total modal.
4. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui nilai total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Nilai total aset dapat mengindikasikan besar kecilnya modal yang ditanam dan jumlah penjualan mengindikasikan besar kecilnya perputaran uang pada perusahaan.

### C. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh antara modal kerja, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas di PT. Unilever Indonesia Tbk?
2. Apakah pengaruh antara modal kerja terhadap profitabilitas di PT. Unilever Indonesia Tbk?
3. Apakah pengaruh antara *leverage* terhadap profitabilitas di PT. Unilever Indonesia Tbk?
4. Apakah pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas di PT. Unilever Indonesia Tbk?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris modal kerja, *leverage* dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas di PT. Unilever Indonesia Tbk.
2. Untuk membuktikan secara empiris modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas di PT. Unilever Indonesia Tbk .
3. Untuk membuktikan secara empiris ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas di PT. Unilever Indonesia Tbk .
4. Untuk membuktikan secara empiris *leverage* dapat mempengaruhi profitabilitas di PT. Unilever Indonesia Tbk .

Beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi profitabilitas ialah manajemen modal kerja, *leverage*, ukuran perusahaan. Dengan melihat faktor

ini investor dapat mengetahui mana perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan yang tidak baik, dan bagi perusahaan sendiri bisa dijadikan sebagai bahan untuk menilai efektifitas manajemen dalam menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Modal Kerja, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1) Kegunaan Teoritis

Mampu menambah sebuah pengetahuan di bidang ilmu ekonomi maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca tentang pengaruh modal kerja, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

2) Kegunaan Praktis

a. Bagi Akademik

Mampu memberikan wawasan ilmu dari kontribusi yang positif pada perkembangan ilmu pengetahuan mengenai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang memberikan referensi mengenai aspek yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk.



b. Bagi Lembaga

Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengaplikasian dari ilmu yang sudah dipelajari selama dalam perkuliahan serta menambah ilmu mengenai pengaruh model kerja, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bagi perusahaan manufaktur PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

### 1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu keterkaitan antara variabel X terhadap Y, Di mana terdiri dari tiga variabel bebas (independent) yaitu modal kerja ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ) ukuran perusahaan ( $X_3$ ), serta variabel terikat (dependent) yaitu laba & profitabilitas.

### 2. Keterbatasan Penelitian

#### a) Variabel

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan supaya tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang kemudian menghasilkan pembahasan yang terarah, maka dalam penelitian kali ini perlu adanya pembatasan masalah agar bisa mengetahui hasil yang telah diteliti.

Peneliti hanya memfokuskan penelitiannya pada pengaruh modal kerja, leverage, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

b) Lokasi

Pada Penelitian ini, penulis memilih objek penelitian pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c) Periode Waktu

Menggunakan data keuangan setiap 3 bulan sekali atau yang disebut data triwulan pada tahun 2015-2022.

### 3. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dari istilah yang berbeda dalam penelitian ini dan memberikan kejelasan mengenai judul penelitian supaya lebih paham. Adapun definisi operasional secara konseptual dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif. Profitabilitas perusahaan salah satu indikator yang tercakup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan. Profitabilitas juga sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Rasio

profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas.<sup>16</sup>

b) Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Modal kerja yang digunakan diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu pendek melalui penjualan. Hal ini dikarenakan modal kerja akan berputar secara terus-menerus setiap periodenya dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan guna membiayai kegiatan operasi sehari-hari, yang di mana modal kerja telah dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan pada waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional yang selanjutnya.<sup>17</sup>

c) *Leverage*

*Leverage* adalah penggunaan utang oleh perusahaan guna membiayai kegiatan operasional perusahaan. menyatakan bahwa *leverage* merupakan strategi perusahaan tentang kapasitas perusahaan

---

<sup>16</sup> Nelwati Tnius, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk", *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi )*, Vol.1, No.4, 2018, hal. 66

<sup>17</sup> Tengku Putri Lindung Bulan, "Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk", *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.4, No.1, 2015, hal. 56

dalam menggunakan pendanaan diluar perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* mengukur seberapa besar porsi utang atau dana dari luar perusahaan dibandingkan dengan modal atau aset pemilik dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan.<sup>18</sup>

#### d) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan.<sup>19</sup>

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian. Bagian awal terdiri dari: halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan *abstract*. Adapun bagian utama penelitian terdiri dari enam bab yaitu:

---

<sup>18</sup> Hidayatul Fateha Anni'mah, dkk, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019", *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 2, No. 2, 2021, hal. 263

<sup>19</sup> Putu Mikhy Novar, dkk., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9, 2016, hal. 5678

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan memaparkan sub bab mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Terkait dari teori yang membahas variabel / sub variabel pertama, teori yang membahas *signaling theory*, profitabilitas, modal kerja, *leverage*, ukuran perusahaan, terdapat pula adanya penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan beberapa sub bab diantaranya adalah pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan terkait data-data dari olah data penelitian yang berisi diskripsi obyek penelitian, deskripsi variabel dan hasil penelitian.

## **BAB V: PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan pembahasan dari hasil penelitian yang diperkuat oleh teori dan adanya peneliti terdahulu meliputi sub yaitu pengaruh antara modal kerja, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk, pengaruh antara modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk, pengaruh antara *leverage* terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk, pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

## **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada beberapa pihak. Sedangkan bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran